

Pengenalan Teknik SEO Dalam Upaya Meningkatkan Pemasaran Toko Online Pada Pengrajin Kain Sasirangan

(Introduction The SEO Techiques To Improve Online Store Marketing At Sasirangan Fabric Artisan)

Ayu Ahadi Ningrum^{1*}, Rudy Ansari², Thariq³, Yulisa Suryana⁴

^{1,2,3}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: ayuahadi@umbjm.ac.id^{1*}, rudy@umbjm.ac.id², toriqthalib94@gmail.com³, yulisasuryana@gmail.com⁴

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan dunia teknologi maka beriringan dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet. Trend pasar konvensional pun lambat laun mulai beralih tidak hanya terbatas dipromosikan pada media offline tapi mulai merambah ke dunia maya. Dengan pemanfaatan internet yang mampu diakses selama 24 jam menjadi keunggulan membuat seakan-akan pasar tidak pernah tidur. Disisi lain dengan mudahnya pengaksesan situs internet, tidak menjamin suatu situs ataupun akun toko online selalu muncul dan dapat selalu dikunjungi oleh calon pembeli. Oleh sebab itu diperlukan sebuah pendekatan dalam memaksimalkan kemunculan suatu situs atau akun toko online dimesin pencarian. Pendekatan ini dikenal dengan SEO (*Search Engine Optimization*), diharapkan dengan diperkenalkannya teknik optimasi SEO ini kepada pengrajin mampu berimbas meningkatkan jumlah pengunjung toko online pengrajin kain sasirangan. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung lambat lain juga akan mendongkrak jumlah penjualan dari toko online pengrajin kain sasirangan.

Kata kunci : Kain tradisional, Pengrajin, Sasirangan, SEO

ABSTRACT

The advancement of the world of technology goes hand in hand with the growth in the number of internet users. Conventional market trends are slowly starting to shift, not only being promoted on offline media but starting to spread to cyberspace. Using the internet which can be accessed 24 hours a day is an advantage, making it seem as if the market never sleeps. On the other hand, easy access to internet sites does not guarantee that a site or online shop account will always appear and can always be visited by potential buyers. Therefore we need an approach to maximizing the appearance of a site or online store account in search engines. This approach is known as SEO (*Search Engine Optimization*). It is hoped that the introduction of this SEO optimization technique to craftsmen will be able to increase the number of visitors to the online shop for sasirangan cloth craftsmen. With the increase in the number of other slow visitors, it will also boost the number of sales from the online shop for sasirangan fabric artisan.

Keywords : Artisan, Fabric, Sasirangan, SEO

PENDAHULUAN

Kalimantan Selatan memiliki kain khas yang disebut kain sasirangan. Sasirangan merupakan modifikasi dari kain pamintaan (permintaan), yaitu

kain khas suku Banjar yang harus dipesan terlebih dahulu dan digunakan untuk pengobatan atau penolak bala secara tradisional atau batatamba (penyembuhan). Kain ini merupakan salah satu kain tradisional Nusantara yang berasal dari kata sirang yang berarti jelujur atau

menjahit dengan teknik jarang-jarang (Hartiningsih, 2020). Dalam tahap pembuatannya diawali dengan menggambar motif, lalu dijahit jelujur menggunakan tangan, diikat dengan tali lalu dicelupkan ke bahan pewarna. Proses pengerjaan kain sasirangan memakan waktu lebih kurang satu minggu. Sasirangan setidaknya mengenal 19 motif yang telah dipatenkan, di antaranya sarigading, ombak sinapur karang (ombak menerjang batu karang), hiris pudak (irisiran daun pudak), bayam raja (daun bayam), kambang kacang (bunga kacang panjang), naga balimbur (ular naga), daun jeruju (daun tanaman jeruju), bintang bahambur (bintang bertaburan di langit), dan kulat karikit (jamur kecil). Sasirangan memiliki potensi pasar yang sangat baik. Tidak hanya diminati konsumen dari dalam negeri, bahkan kain sasirangan juga sudah mulai mendunia dengan keikutsertaan perajin dalam pameran diluar negeri. Pada penghujung tahun 2022 produk olahan dari kain sasirangan sudah dipamerkan di New York Fashion Week dengan tema NEOCULTURE. Dalam perkembangannya, kain sasirangan pun berinovasi, tak hanya diperjualbelikan dalam bentuk kain, tetapi juga dijahit menjadi kemeja, gaun, kerudung, topi, selendang, tas, dan aksesoris lain.

Data Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperdagin) Banjarmasin dalam Banjarmasin Sasirangan Festival (BSF) tahun 2023 mencatat transaksi hampir 1,5 miliar, dimana terdapat adanya kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan BSF ke-6 yang hanya mampu mencatat 800 juta. Pesatnya perkembangan industri ini juga berbanding lurus dengan persaingan di pasar kain khusus Banua. Salah satu sentra pusat kerajinan sasirangan terletak pada Kampung Sasirangan yang berlokasi di Desa Sei Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara. Dalam perkembangannya, industri kerajinan sasirangan mengalami pasang surut bahkan beberapa tahun terakhir walaupun jumlah perajin meningkat dari 40 pengrajin pada tahun 2017 ada 9 perajin yang tidak meneruskan kembali usaha sasirangannya ditahun 2020, pada tahun 2020 terdapat 101 jumlah pengrajin sasirangan di Kota Banjarmasin (Rakhmatullah, 2021) (Hartiningsih, 2020). Pada

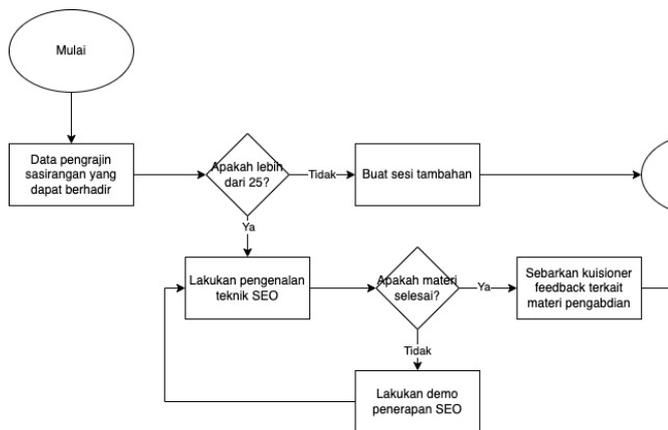
proses pemasaran kain sasirangan para pengrajin selama ini memasarkan secara offline atau dengan membuka toko kecil di depan rumah mereka. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan efek masa pandemi. Dimana trend pasar offline diseluruh dunia mulai bergeser menjadi pasar online (Artanto & Nurdiyansyah, 2017). Dalam penerapannya terdapat berbagai macam strategi pemasaran yang dapat diterapkan oleh pelaku toko online. Membuat harga promosi, hadiah produk, bundling produk sampai dengan bekerjasama dengan para influencer (Indrayani, Mukaromah, & Amallia Hapsari, 2021). Namun, ada satu strategi yang efektif tetapi lebih sederhana, yaitu dengan optimasi SEO pada akun toko online.

SEO (*Search Engine Optimization*) merupakan suatu cara pencarian sistematis yang digunakan untuk meningkatkan kualitas trafik pada halaman pencarian serta kalimat yang sesuai dengan kata kunci dengan memanfaatkan algoritma mesin pencarian pada sebuah website (Yusnanto, Nur Arifah, & Wahyudi, 2021). Terdapat berbagai jenis teknik SEO seperti SEO On Page dan SEO Off Page (Hayaty & Meylasari, 2018). SEO On Page merupakan teknik dalam melakukan optimasi halaman website dengan memodifikasi faktor-faktor seperti penentuan judul, tag dan konten yang sesuai dengan judul. Sedangkan SEO Off Page merupakan teknik optimasi yang dilakukan dari luar halaman website dengan tetap mengacu pada algoritma mesin pencarian (Bahri, 2020). Dengan memanfaatkan teknik SEO yang baik tentu akan menghasilkan *traffic* yang tinggi karena mesin pencari akan merekomendasikan website ataupun akun toko online kita menduduki halaman pertama pencarian atau bahkan peringkat satu pada website hasil pencarian google ataupun pencarian produk (Tahara Shita, Li Hin, & Diana, 2022). Tujuan yang diharapkan dengan adanya penerapan SEO pada akun toko online para pengrajin dapat meningkatkan pencarian dan pendapatan dari pengrajin kain sasirangan di Sei Jingah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian dapat dilihat pada gambar 1. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengumpulan informasi mengenai sejarah lokasi Desa Sungai

Jingah, latar belakang budaya masyarakat setempat, dan jumlah perajin yang dapat menghadiri acara ini. Desa Sungai Jingah terletak di kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Ada sekitar 25 pengrajin di desa pengrajin Sasirangan. Dilanjutkan dalam penyampaian materi tentang SEO dapat bekerja dan cara menggunakannya. Pada sesi akhir disebar kuisoner untuk mendapatkan umpan balik dari pengrajin terkait penyampaian materi.



Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat

SEO (Search Engine Optimization) merupakan teknik yang digunakan untuk meningkatkan traffic pada website. Dalam penerapannya SEO dibagi menjadi 2 teknik SEO yaitu *SEO on Page* dan *SEO off Page*

a. *SEO on Page* : Merupakan sebuah teknik SEO yang memfokuskan dalam optimasi internal website. Aktifitas *On Page* ini menyangkut rekayasa terhadap elemen dan isi sebuah website. SEO pada e-commerce merupakan salah satu strategi yang dapat kita terapkan dalam meningkatkan target penjualan bisnis online (Mardiyantoro & Latifan Kholid, 2021). Teknik *SEO on Page* yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Penyisipan title tags.
2. Memberikan Meta keyword dan meta description agar website mudah dicari oleh mesin pencari dan menjelaskan content yang dibuat, dalam meta decription dengan panjang 150-160 karakter.

3. Memberikan heading tag pada setiap gambar untuk mendefinisikan gambar tersebut.
4. URL structure.
5. Memberikan gambar yang menarik.
6. Memberikan penebalan pada kata-kata dari isi sebuah artikel sebagai penanda keyword.

SEO off Page : Merupakan langkah optimasi SEO terhadap suatu website yang dilakukan diluar halaman (eksternal) website tersebut. Metode optimasi Off page sangat erat kaitannya dengan *backlink*. *Backlink* adalah link dari website lain ke website yang dimaksud. Sebuah backlink dapat diibaratkan sebuah rekomendasi, semakin banyak yang merekomendasikan sebuah website maka akan semakin besar pula website tersebut dalam mendapatkan perhatian dari mesin pencari (Mardiyantoro & Latifan Kholid, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pengenalan Teknik SEO Dalam Upaya Meningkatkan Pemasaran Toko Online Pada Pengrajin Kain Sasirangan Sei Jingah” ini melibatkan 25 perajin pemula. Dosen dan mahasiswa Fakultas Teknik juga turut membantu dalam kegiatan ini. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi pengabdian kepada masyarakat bersama perwakilan dari beberapa pengrajin kain sasirangan.



Gambar 2. Tim Pengabdian Informatika Bersama Perwakilan Pengrajin Kain Sasirangan

Proses implementasinya adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan bentuk dari SEO
 Pada sesi ini pembicara memaparkan terkait cara penggunaan SEO pada toko online.



Gambar 3. Paparan Konten Toko Online

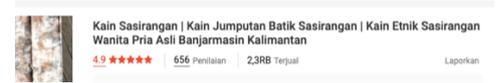


Gambar 4. Penjabaran SEO on Page



Gambar 5. Penjabaran SEO off Page

- Melakukan Riset Kata Kunci : Langkah awal dalam menerapkan SEO dengan melakukan mencari kata kunci yang tepat untuk mendeskripsikan produk. Berdasarkan kata kunci ini kedepannya akan berperan penting dalam mesin pencarian. Banyak platform gratis maupun berbayar yang bisa digunakan untuk riset kata kunci seperti Google Trend, Ubersuggest dan lain-lain.
- Menggunakan Long Tail Keyword Produk : Penggunaan long tail keyword ini bertujuan untuk kata kunci yang lebih spesifik. Biasanya long tail keyword ini berisi judul produk yang lebih detail, dengan menambahkan merek, umur dan lainnya di akhir judul. Contohnya, Kain Sasirangan menjadi kain sasirangan khas Banjarmasin, kain, kain oleh-oleh khas Banjarmasin sasirangan, .Harapannya dengan long tail keyword tersebut exposure toko semakin meningkat dan CTR berpotensi besar.



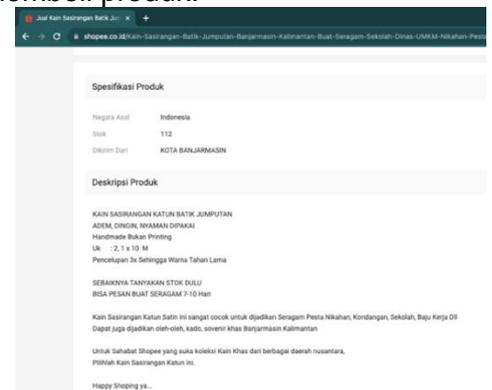
Gambar 6. Penerapan Penggunaan Long Tail Keyword

- Membuat Konten Produk Berkualitas : Selanjutnya kita harus membuat konten yang berkualitas dengan memberikan judul produk dengan menarik, memasukkan deskripsi sesuai produk dan mengandung kata kunci produk, menggunakan foto atau gambar harus jelas dan bagus, hastag yang digunakan sesuai dengan sasaran, memasukan LSI Keyword di deskripsi produk.



Gambar 7. Proses Penggunaan Konten yang Bagus

- Memperbarui Deskripsi Toko Produk : Proses pengisian deskripsi produk menjadi hal yang penting karena menjadi hal yang akan dilihat oleh calon pembeli pertama kali. Dengan mencantumkan informasi yang jelas terkait produk, lokasi jam operasional dan didukung oleh foto produk yang bagus, maka akan menumbuhkan ketertarikan minat membeli produk.



Gambar 8. Penggunaan Deskripsi Produk

- Memaksimalkan Halaman Produk Penjualan : Upaya yang dapat dilakukan dalam memaksimalkan halaman produk penjualan adalah dengan membuat mengelola konten produk dengan ideal dan sesimpel mungkin. Contohnya dengan tidak melakukan perulangan dalam memposting foto produk secara berlebihan, kemudian mendeskripsikan produk maksimal menggunakan 100 karakter. Keterangan pada halaman produk juga harus dikelola secara berkala, bisa juga menambahkan kata kunci yang sedang trend pada saat ini.

2. Keunggulan

Penerapan SEO (*Search Engine Optimization*) memiliki manfaat meningkatkan kunjungan toko beserta produk. Dengan meningkatnya traffic pencarian maka membuat algoritma dari toko online semakin lebih sering merekomendasikan toko yang memiliki traffic yang tinggi. Sehingga lambat laun pasti akan meningkatkan pembelian produk dari toko. Optimalisasi SEO pada produk akan lebih bagus jika ditambah dukungan foto yang berkualitas dan deskripsi produk yang detail.

3. Tingkat kesulitan

Tingkat kesulitan yang dihadapi pada proses penerapan SEO pada Desa Sei Jingah ini adalah adanya keberagaman usia dari peserta. Ada beberapa pengrajin pemula yang sudah berumur sehingga sedikit kesulitan dalam beradaptasi dalam pengelolaan toko online mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pengenalan SEO dalam upaya meningkatkan pemasaran toko online pada pengrajin kain sasirangan Sei Jingah didapatkan kesimpulan bahwa SEO merupakan salah satu teknik yang digunakan dengan tujuan meningkatkan jumlah pengunjung toko online dengan memanfaatkan algoritma mesin pencarian. Dengan meningkatnya jumlah pengunjung toko online maka juga akan berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah transaksi jual beli pada toko online pengrajin sasirangan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. "Keberadaan Dan Upaya Pelestarian Kain Sasirangan Pewarna Alam Di Kota Banjarmasin," *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, vol. 15, pp. 231-24, 2020.
- [2] A. Rakhmatullah, "Potensi dan Strategi Pengembangan Industri Sasirangan Kota Banjarmasin," *Ecoplan* , vol. 4, pp. 45-53, 2021.
- [3] H. Artanto and F. Nurdiyansyah, "Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk," *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, pp. 1-4, 2017.
- [4] H. Indrayani, M. and . S. Amallia Hapsari, "Pendampingan Pembuatan Konten Media Berbasis SEO Terkait Informasi Lingkungan Di Kampung Iklim Purwokeling Semarang," *Abdimasku*, pp. 205-215, 2021.
- [5] T. Yusnanto, F. Nur Arifah and S. Wahyudi, "SEO Untuk Meningkatkan Potensi Wisata di Desa Ngargoretno," *KOMTIKA*, vol. 1, pp. 49-54, 2021.
- [6] M. Hayaty and D. Meylasari, "Implementasi Website Berbasis Search Engine Optimization (SEO) Sebagai Media Promosi," *JURNAL INFORMATIKA*, pp. 295-300, 2018.
- [7] S. Bahri, "Implementasi Teknik SEO (Search Engine Optimization) Pada Artikel Untuk Menempati Halaman 1 Pencarian Google," *Jurnal Sintaksis*, vol. 3, 2020.
- [8] R. Tahara Shita, L. Li Hin and A. Diana, "Pelatihan Optimasi Pemasaran Online Dengan Memanfaatkan SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) Pada Komunitas Pengusaha Muda," *Aptekmas*, pp. 16-23, 2022.
- [9] N. Mardiyantoro and A. Latifan Kholid, "Peningkatan Branding Pada Website

Sikindang.Com Dengan Menggunakan Teknik Search Engine Optimization (SEO) On Page Dan Off Page Di CV. Oafindo Wonosobo,"
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada

Masyarakat UNSIQ, vol. 8, pp. 262 - 267, 2021.